

## ABSTRACT

ALISA WIDYA MUTIARA. **Moral Lessons on Death and Love Depicted in Morrie Schwartz in Mitch Albom's *Tuesdays with Morrie***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2005.

*Tuesdays with Morrie* is a biographical novel based on true story of Morrie Schwartz's life before he died because of ALS (Amyotrophic Lateral Sclerosis). This novel was written by his former student, Mitch Albom, for remembering the time of their togetherness in Morrie's last days and for sharing Morrie's views and thoughts on how to deal with life matters, such as death and love. Therefore, this study concerns with the moral lessons on death and love depicted in Morrie Schwartz.

Then, there are two problem formulations to be analyzed to comprehend this novel. The first point is the description of Morrie's characteristics to understand deeply about him. The second point is the moral lessons on death and love that can be seen through the character of Morrie Schwartz.

In order to analyze these two problems formulation, the writer applied library research method. The writer obtained the primary data from the novel itself, and the second data from other sources, such as books and internet for critics and criticisms, and theories to help the analysis. The theories that are used in this study are theory on character and characteristics, and theory on death and love. Since this study focuses on analyzing the moral lessons on death and love, the writer applied moral philosophical approach as the most appropriate approach.

Through the analysis, the writer finds that Morrie has some characteristics which influence his ideas and thoughts on death and love matters. They are open-minded, patient, attentive, compassionate, helpful, strong, and wise. After that, the writer finds out the moral lessons from his views and thoughts on death and love. His view on death is inspired by Buddhist teaching that death is a part of life's circle. If there is life, there will be death too. Then, if people can realize and accept this, they will face death compassionately and wisely. Therefore, before death comes, Morrie suggests doing the important things because life is only once. He advises to invest in human's relationship because through this way, someone can stay alive in the heart of people whom he or she has touched although he or she has died. Then, on love matters, Morrie explains that nowadays many people often neglect the importance of love. In fact, they think that love is the barrier to their freedom because love means to care, to accept weaknesses, and to learn to be responsible to others. Because of that, they are afraid to commit themselves with others. On the other hand, they forget that they also need others to survive. Therefore, Morrie reminds us to build a loving relationship with others because human beings are social creatures who need others as well.

## ABSTRAK

ALISA WIDYA MUTIARA. **Moral Lessons on Death and Love Depicted in Morrie Schwartz in Mitch Albom's *Tuesdays with Morrie***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2005.

*Tuesdays with Morrie* adalah sebuah novel biografi yang berdasarkan kisah nyata dari Morrie Schwartz sebelum kematiannya karena ALS (penyakit saraf mematikan). Novel ini ditulis oleh Mitch Albom, murid lama Morrie, untuk mengingat hari kebersamaan mereka menjelang kematian Morrie dan untuk membagi cara pandang Morrie tentang menyikapi hal-hal kehidupan, contohnya dalam hal kematian dan cinta. Oleh sebab itu, studi ini membahas tentang pesan-pesan moral tentang hal kematian dan cinta dari tokoh Morrie Schwartz.

Kemudian, ada dua perumusan masalah untuk dianalisa untuk memahami novel ini. Hal yang pertama adalah penggambaran karakteristik Morrie untuk lebih mengerti tentang dirinya. Hal kedua adalah pesan-pesan moral tentang kematian dan cinta yang terlihat dari tokoh Morrie Schwartz.

Untuk menganalisa kedua perumusan masalah itu, penulis menerapkan metode studi pustaka. Penulis mendapatkan data utama dari novel itu sendiri dan data pendukung dari sumber lain-lainnya, contohnya buku-buku dan internet sebagai kritik dan teori untuk membantu analisa ini. Teori-teori yang dipakai dalam studi ini adalah teori penokohan, dan teori tentang kematian dan cinta. Sejak studi ini berfokus pada penganalisaan pesan-pesan moral tentang hal kematian dan cinta, penulis menggunakan pendekatan filsafat moral sebagai pendekatan yang paling tepat.

Melalui analisa, penulis menemukan bahwa Morrie memiliki beberapa karakteristik yang mempengaruhi pemikirannya dalam hal kematian dan cinta, contohnya berpandangan terbuka, sabar, perhatian, belas kasih, suka menolong, kuat, dan bijaksana. Setelah itu, penulis menemukan pesan-pesan moral tentang cara berpikirnya dalam hal kematian dan cinta. Caranya melihat kematian diinspirasi oleh ajaran Budha bahwa kematian adalah bagian dari siklus kehidupan. Bila ada kehidupan maka ada kematian pula. Jika orang-orang dapat menerima hal ini, mereka akan menghadapi kematian dengan belas kasih dan bijaksana. Oleh karena itu, sebelum kematian datang, Morrie menyarankan untuk melakukan hal-hal yang penting karena hidup hanya sekali. Ia menyarankan untuk berinvestasi dalam hubungan dengan orang-orang karena melalui ini seseorang dapat hidup di hati orang-orang yang pernah ia sentuh walaupun ia telah meninggal. Dalam hal cinta, Morrie menjelaskan bahwa sekarang banyak orang telah melupakan arti penting cinta. Bahkan mereka berpikir bahwa cinta adalah hambatan bagi kebebasan mereka karena cinta berarti memperhatikan, menerima kelemahan-kelemahan, dan belajar bertanggung jawab kepada orang lain. Oleh sebab itu, mereka takut berkomitmen dengan yang lain. Di sisi lain, mereka lupa bahwa mereka juga membutuhkan orang lain untuk bertahan hidup. Oleh karena itu, Morrie mengingatkan kita untuk membina hubungan kasih dengan orang-orang karena manusia adalah makhluk sosial juga.